

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menerapkan desain analitik *non-eksperimental* dengan pendekatan *cross-sectional* secara langsung untuk menilai hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetes yang diukur menggunakan kuesioner MMAS-8 pada pasien DM di Puskesmas Gondokusuman I. Luaran klinik dinilai dari kadar GDP atau GDS.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gondokusuman I dengan proses pengambilan sampel yang berlangsung pada bulan Mei-Juni 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh pasien DM yang menggunakan obat antidiabetes dan menjalani perawatan di Puskesmas Gondokusuman I.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yaitu seluruh pasien DM yang menggunakan obat antidiabetes dan menjalani perawatan di Puskesmas Gondokusuman I, serta memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

###### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien usia  $\geq 18$  tahun.
- 2) Pasien DM yang menggunakan antiabetes oral maupun insulin dalam terapi tunggal/kombinasi secara rutin minimal 3 bulan.
- 3) Pasien DM dengan atau tanpa penyakit penyerta atau komplikasi.
- 4) Pasien DM yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dengan menandatangani persetujuan tertulis (*informed consent*).

5) Pasien yang mengisi data kuesioner dengan lengkap (poin jawaban kuesioner, usia, jenis kelamin, lama menderita DM, dan penyakit penyerta atau komplikasi).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien DM yang tidak memiliki data luaran klinik lengkap (GDP atau GDS).
- 2) Gangguan kognisi dan kesulitan berkomunikasi (hambatan komunikasi karena bahasa yang berbeda dan tidak memahami bahasa yang digunakan dalam kuesioner).

Cara penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan rumus Lameshow (Riyanto & Hatmawan, 2020) sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z^2 \cdot P(1 - P))}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi disarankan 0,5 untuk populasi yang tidak diketahui

d = Tingkat kesalahan 10% adalah 0,10

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini:

$$n = \frac{(z^2 \cdot P(1 - P))}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5))}{0,10^2}$$

$$n = \frac{(3,8416 \cdot 0,5 (0,5))}{0,01}$$

$$n = \frac{(0,9604)}{0,01}$$

n = 96,04 atau 96 responden

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel minimal yang diperlukan sebanyak 96 responden. Kriteria *drop out* digunakan sebagai antisipasi apabila ada data yang tidak sesuai dan responden mengundurkan diri dari penelitian.

Kriteria *drop out* diambil 10% dari besar sampel yang dihitung, sehingga jumlah sampel menjadi:

$$n = 96 + (96 \times 10\%) = 106 \text{ responden}$$

Menurut perhitungan tersebut, sehingga peneliti menentukan jumlah sampel minimal yang diambil sebanyak 106 responden.

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetes pada pasien DM di Puskesmas Gondokusuman I.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah luaran klinik berupa GDP atau GDS.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Jenis Kelamin	Perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki yang sudah ada sejak responden lahir.	Kuesioner	a. Perempuan b. Laki-laki	Nominal
2	Usia	Lama waktu hidup responden yang dihitung sejak kelahiran hingga waktu pengambilan data.	Kuesioner	a. 18-59 tahun b. $\geq 60$ tahun	Nominal
3	Pekerjaan	Partisipasi responden dalam aktivitas kerja yang menghasilkan gaji atau upah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	Kuisisioner	a. Bekerja b. Tidak bekerja	Nominal
4	Tingkat Pendidikan	Status pendidikan terakhir responden	Kuisisioner	a. Rendah (Tidak bersekolah/ SD/ SMP/ SMA) b. Tinggi	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
				(Perguruan tinggi)	
5	Regimen Terapi	Pola pengobatan penggunaan antidiabetes yang diresepkan oleh dokter.	Data rekam medis	a. Tunggal b. Kombinasi	Nominal
6	Jumlah Obat	Banyaknya obat yang diresepkan oleh dokter dalam 1 kali peresepan pada bulan terakhir.	Data rekam medis	a. $\leq 5$ obat b. $> 5$ obat	Nominal
7	Lama Menderita DM	Lama responden menderita DM dihitung sejak pertama kali didiagnosis hingga waktu pengambilan data.	Kuesioner	a. $< 5$ tahun b. $\geq 5$ tahun	Nominal
8	Penyakit Penyerta atau komplikasi	Penyakit lain yang diderita oleh responden selain DM.	Data Rekam Medis	a. Ada b. Tidak ada	Nominal
9	Tingkat Kepatuhan	Kepatuhan responden terhadap penggunaan obat antidiabetes berdasarkan perolehan skor jawaban kuesioner MMAS-8.	Kuesioner MMAS-8	a. Tinggi (skor=8) b. Sedang (skor=6-7,75) c. Rendah (skor= $\leq 6$ )	Ordinal
10	Luaran Klinik	Ketercapaian target terapi responden dilihat dari nilai kadar GDP atau GDS setelah menjalani minimal 3 bulan pengobatan antidiabetes.	Data rekam medis	a. Tercapai (GDS $< 200$ mg/dL atau GDP $< 126$ mg/dl) b. Tidak tercapai (GDS $\geq 200$ mg/dL atau GDP $\geq 126$ mg/dL)	Nominal

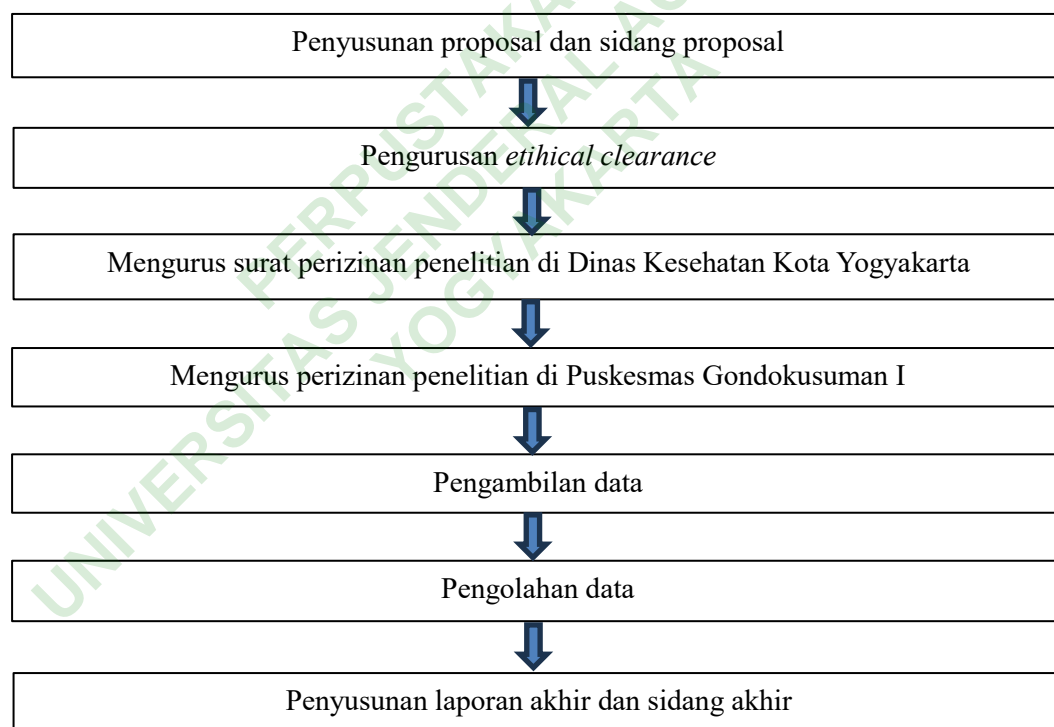
## F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa rekam medis untuk mendapatkan data pola pengobatan (regimen terapi dan jumlah obat), serta luaran klinik responden (GDP atau GDS), kuesioner karakteristik responden untuk mendapatkan data jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, penyakit

penyerta atau komplikasi, dan lama menderita DM, serta kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan pasien. Kuesioner MMAS-8 berisi delapan pertanyaan untuk menilai seberapa patuh pasien dalam mengonsumsi obat antidiabetes. Hasil dari kuesioner ini dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kepatuhan tinggi (skor 8), kepatuhan sedang (skor 6–7,75), dan kepatuhan rendah (skor <6).

Metode pengumpulan data terbagi menjadi dua tahapan. Tahap pertama yaitu pembagian kuesioner karakteristik pasien dan kuesioner MMAS-8 secara langsung kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Tahap kedua yaitu pencatatan data luaran klinik pasien dari rekam medis.

### G. Pelaksanaan Penelitian



**Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian**

### H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Metode Pengolahan

Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner dan rekam medis pertama-tama diolah menggunakan *Microsoft Excel* untuk melakukan input

dan tabulasi data. Data dari kuesioner yang meliputi jenis kelamin, usia, lama menderita DM, penyakit penyerta atau komplikasi, serta tingkat kepatuhan responden berdasarkan skor MMAS-8 dalam bentuk angka sesuai kategori variabel. Kemudian data tersebut dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis statistik terkomputerisasi.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat mempunyai tujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang suatu data karakteristik setiap variabel yang diamati. Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menganalisis data yang meliputi jenis kelamin, usia, lama menderita DM, penyakit penyerta atau komplikasi, regimen terapi dan jumlah obat, serta luaran klinik, dan tingkat kepatuhan responden berdasarkan skor MMAS-8 (Notoatmodjo, 2018). Data yang telah didapatkan kemudian dideskripsikan dalam bentuk jumlah dan persentase (%).

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetes terhadap luaran klinik pasien DM di Puskesmas Gondokusuman I. Analisis dilakukan dengan program statistik terkomputerisasi menggunakan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* digunakan karena variabel yang diteliti berbentuk kategori, baik variabel kepatuhan maupun luaran klinik. Pengambilan kesimpulan berdasarkan pada *p-value*, di mana dua variabel dinyatakan memiliki hubungan jika *p-value*  $< 0,05$  (Notoatmodjo, 2018).